

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dan wawancara kepada responden secara langsung untuk melakukan pengamatan terhadap fenomena pengetahuan masyarakat tentang upaya pencegahan penyakit DBD di Puskesmas Vera Cruz, Kecamatan Vera Cruz, Kabupaten Dili.

#### **B. Lokasi Penelitian dan waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja puskesmas Vera Cruz kabupaten Dili pada bulan Mei hingga Juli 2024.

#### **C. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah jumlah keseluruhan yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai ciri dan kualitas tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sujarweni, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kunjungan pasien dalam 3 bulan terakhir yang tercatat dalam rekam medis di wilayah kerja Puskesmas Vera Cruz Kabupaten Dili sejumlah 5.946 pengunjung.

##### **2. Sampel**

“Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel penelitian ini adalah masyarakat usia dewasa di Puskesmas Vera Cruz, Kecamatan Vera Cruz, Kabupaten Dili yang menjadi responden sebanyak 99 orang.

### 3. Teknik Sampling

Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan memperhatikan pertimbangan yang ditetapkan peneliti (Hardani, dkk., 2020). Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kriteria inklusi
  - 1) Masyarakat usia 18-50 Tahun
  - 2) Bersedia menjadi responden
- b. Kriteria eksklusi
  - 1) Masyarakat yang sedang sakit
  - 2) Masyarakat yang tidak ada di rumahnya

#### D. Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Pengetahuan masyarakat tentang penyakit DBD	Pengetahuan masyarakat tentang penyakit demam berdarah dengur meliputi: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Pengertian</li><li>2. Penyebab</li><li>3. Penularan</li><li>4. Pencegahan</li></ol>	Kuesioner yang terdiri dari 21 pertanyaan dengan pilihan jawaban Benar dan Salah	Hasil pengukuran dikategorikan menjadi: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Pengetahuan nilai baik: skor 14-21</li><li>2. Pengetahuan nilai cukup: skor =7-13</li><li>3. Pengetahuan nilai buruk: skor = 0-6</li></ol>	Ordinal
Upaya pencegahan penyakit DBD	Upaya pencegahan penyakit Demam Berdarah Dengue dengan menggunakan: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Penerapan 4M plus</li><li>2. Pengolahan</li></ol>	Kuesioner yang terdiri dari 15 pertanyaan dengan pilihan jawaban Ya dan Tidak	Hasil pengukuran dikategorikan menjadi: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Nilai baik =10-15</li><li>2. Nilai Cukup =5-9</li><li>3. Nilai Buruk =0-4</li></ol>	Ordinal

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
	sampah 3. Peran kader jumatik			

## E. Pengumpulan Data

### 1. Jenis Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dibagi menjadi 2 yakni sebagai berikut

- a. Data primer diperoleh langsung dari survey ke lokasi di Desa villa verde Kecamatan Vera Cruz, Kabupaten Dili dan wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan lembar kuesioner dan lembar observasi.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yang biasanya berupa data, dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari data Puskesmas Vera Cruz maupun data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Dili.

### 2. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian kemudian diolah dan dianalisa menggunakan SPSS *for windows*. Teknik pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu meliputi:

#### **a. Editing**

*Editing* adalah upaya untuk memeriksa atau pengecekan kembali data maupn kuesioner yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data, pengisian kuesioner, dan setelah data terkumpul (Notoatmodjo, 2018).

#### **b. Coding**

*Coding* adalah kegiatan memberikan kode numeric (angka) terhadap data bertujuan untuk membedakan berdasarkan karakter (Notoatmodjo, 2018).

*Coding* pada penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kode angka pada setiap jawaban untuk mempermudah dalam pengolahan dan analisis data.

***c. Entry***

*Entry* adalah mengisi masing-masing jawaban dari responden dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “*software*” computer (Notoatmodjo, 2018).

***d. Cleaning***

Setelah semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

***e. Tabulating***

*Tabulating* adalah mengelompokkan data setelah melalui *editing* dan *coding* ke dalam suatu table tertentu menurut sifat-sifat yang dimilikinya, sesuai dengan tujuan penelitian. Table ini terdiri atas kolom dan baris. Kolom pertama yang terletak paling kiri digunakan untuk nomor urut atau kode responden. Kolom yang kedua dan selanjutnya digunakan untuk variable yang terdapat dalam dokumentasi. Baris digunakan setiap responden.

### 3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data instrumen penelitian tersebut dapat berupa kuesioner (data pertanyaan), formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018).

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan sumber data primer yaitu pengisian angket. Kuesioner didefinisikan sebagai daftar pertanyaan yang disusun dengan baik dan dipikirkan dengan matang, yang responden hanya perlu memberikan jawabannya. Kuesioner berisi daftar pertanyaan yang berkaitan dengan identitas responden dan variabel-variabel dalam penelitian yang ditanyakan peneliti kepada responden. Pertanyaan yang digunakan adalah kuesioner tertutup atau terstruktur dimana kuesioner dibuat sedemikian rupa sehingga responden hanya tinggal memilih jawaban yang sudah tersedia.

### 4. Prosedur pengumpulan data

Langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

#### a. Prosedur administrasi

- 1) Peneliti meminta surat studi pendahuluan dari Universitas Ngudi Waluyo.
- 2) Peneliti mengajukan surat studi pendahuluan yang ditujukan pada Kepala Puskesmas Vera Cruz, Kecamatan Vera Cruz, Kabupaten Dili.
- 3) Peneliti mengurus surat *ethical clearance* di Universitas Ngudi Waluyo setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing.

- 4) Peneliti mengurus surat permohonan ijin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo ke Puskesmas Vera Cruz, Kecamatan Vera Cruz, Kabupaten Dili.
- b. Prosedur penelitian
- 1) Peneliti meminta ijin penelitian kepada Kepala Puskesmas Vera Cruz, Kecamatan Vera Cruz, Kabupaten Dili.
  - 2) Setelah mendapatkan ijin, peneliti segera mengumpulkan calon responden.
  - 3) Peneliti melakukan sosialisasi terkait dengan penjelasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan prosedur penelitian.
  - 4) Setelah calon responden memahami dan menyetujui berpartisipasi pada penelitian ini, maka peneliti meminta calon responden menandatangani lembar *informed consent* yang telah disediakan.
  - 5) Selanjutnya peneliti membagikan kuesioner kepada responden.
  - 6) Peneliti mengecek kembali kelengkapan hasil observasi untuk selanjutnya dianalisis.

## **F. Etika Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian khususnya jika yang menjadi subyek penelitian adalah manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia. Manusia memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya, sehingga penelitian yang akan dilaksanakan benar-benar menjunjung tinggi kebebasan manusia. Etika yang harus diperhatikan antara lain:

### **1. *Informed Consent* (Informasi untuk responden)**

*Informed consent* merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan informan dengan memberikan lembar persetujuan melalui *informed*

*consent*, kepada responden sebelum penelitian dilaksanakan. Setelah calon responden memahami penjelasan peneliti terkait penelitian ini, selanjutnya peneliti memberikan lembar *informed consent* untuk ditandatangani oleh sampel penelitian.

**2. *Anonymity* (Tanpa Nama)**

Anonimitas adalah apa yang dikumpulkan dari responden dan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Dalam aspek ini, data yang dikumpulkan dari responden bersifat rahasia dan disimpan dalam file khusus yang bersifat pribadi sehingga hanya peneliti dan responden yang mengetahuinya.

**3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)**

Segala informasi yang diperoleh peneliti, baik dari responden langsung maupun dari observasi, dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Dalam angket penelitian, responden hanya mengisi pertanyaan saja dan peneliti memberikan kode pada angket tersebut sehingga tidak diketahui identitas responden